

MEDIA COVERAGE
PT PP Properti Tbk (PPRO)

No	Date	Media	Type	Headline
1	10 Mei 2022	Kontan.co.id	Online	Sabet Penghargaan dari Erik Tohir, PP Jadi Vendor Terbaik BUMN
2	11 Mei 2022	Yahoo (merdeka.com)	Online	Pendapatan dan Laba PTPP Tumbuh Pada Kuartal I/2022, Ditopang 3 sektor, Ini Faktor Penyumbangnya
4	12 Mei 2022	Kontan.co.id	Online	PP Garap 3 Proyek di Jakarta, Kapan Seluruhnya Rampung?
6	15 Mei 2022	beritasatu.com	Online	Konsumen ingin Apartemen Louvin Jatinangor Segera Rampung
7	22 Mei 2022	Emitennews.com	Online	Jelang Jatuh Tempo, Surat Utang PP Properti (PPRO) Kantongi Rating idBB
8	22 Mei 2022	Bisnis.com	Online	Jelang Jatuh Tempo, Surat Utang PP Properti (PPRO) Kantongi Rating idBBB
9	24 Mei 2022	Mediaasuransinews.co.id	Online	Pefindo Tegaskan Peringkat PP Properti (PPRO) idBBB-
10	30 Mei	Voi.id	Online	PP Presisi Tawarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun

				2022 Senilai Rp 500 Miliar
--	--	--	--	-------------------------------

MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

Media : Kontan.co.id
Terbit : Selasa, 10 Mei 2022
Waktu : 19.00 WIB
Jenis : Online

Section : Properti
AD Value : Rp.875.000,-
PR Value : Rp.2.625.000,-
Link : kompas.com/properti/read/2022/05/10/190000221/sabet-penghargaan-dari-erick-thohir-pp-jadi-vendor-terbaik-bumn

Sabet Penghargaan dari Erick Thohir, PP Jadi Vendor Terbaik BUMN

JAKARTA, KOMPAS.com - PT PP (Persero) Tbk meraih penghargaan terbaik pertama Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kategori vendor atau pemasok dalam ajang Apresiasi Mitra BUMN Champion 2022, Senin (9/5/2022).

Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Utama PP Novel Asryad dan diserahkan langsung oleh Menteri BUMN Erick Thohir.

Acara penghargaan ini diselenggarakan oleh Kementerian BUMN untuk mempererat sinergi antara BUMN dan swasta demi menciptakan ekosistem perekonomian Indonesia yang memiliki kekuatan luar biasa.

Melalui Apresiasi Mitra BUMN Champion 2022, Erick juga memastikan agar para BUMN yang mendapatkan penghargaan tersebut adalah mitra yang bisa diandalkan untuk BUMN Go Global.

Dalam kesempatan tersebut, Erick menyampaikan tiga hal yang dapat dilakukan bersama dengan mitra BUMN.

Pertama, memperbaiki hubungan pekerjaan agar sama-sama saling menguntungkan kedua belah pihak.

Kedua, membangun keberpihakan kepada produk dalam negeri atau Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Ketiga, kata Erick, penting sekali bagi BUMN memiliki mitra yang transparan dan profesional.

Sementara itu Novel menuturkan, Apresiasi Mitra BUMN Champion 2022 ini merupakan ajang pertama yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN.

Tujuannya, memberikan apresiasi kepada para mitra dalam melakukan kegiatan aktivitas usaha di tahun 2021.

Selain itu, memberikan kontribusi terhadap kinerja BUMN sehingga dapat menggerakkan perekonomian nasional dan mengoptimalkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

"PP sangat mengapresiasi setinggi-tingginya kegiatan atau perhelatan tersebut," terang Erick dalam rilis, Selasa (10/5/2022).

Penghargaan ini merupakan tantangan bagi PP untuk dapat terus meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

Media : Yahoo-Merdeka.com
Terbit : Rabu, 11 Mei 2022
Waktu : 19.00 WIB
Jenis : Online

Section : Berita
AD Value :Rp.875.000,-
PR Value :Rp.2.625.000,-
Link :<https://id.berita.yahoo.com/pt-pp-raup-pendapatan-rp4-132000515.html>



PT PP Raup Pendapatan Rp4,28 Triliun di Kuartal I-2022, Ini Faktor Penyumbanganya

Perolehan ini naik 50,79 persen jika dibandingkan periode sama tahun lalu yang hanya Rp2,83 triliun.

Selain itu, PT PP juga membukukan laba bersih yang tumbuh sebesar 13,42 persen secara tahunan menjadi Rp53 miliar dari semula Rp47 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, beban pokok pendapatan PT PP dibukukan sebesar Rp3,73 triliun.

Sehingga perusahaan mengantongi laba kotor secara konsolidasi sebesar Rp544,47 miliar dengan margin laba kotor sebesar 12,7 persen.

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko merangkap Corporate Secretary PT PP, Agus Purbianto menjelaskan, kenaikan pendapatan usaha perusahaan ditopang oleh hampir semua sektor bisnis PT PP yang mengalami pertumbuhan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di kuartal I-2022 ini.

Dalam laporan keuangan ini tercatat sektor konstruksi tumbuh sebesar 36 persen, EPC sebesar 26 persen, dan properti sebesar 37 persen. Sedangkan kontribusi pertumbuhan pendapatan usaha PT PP sebesar Rp4,28 triliun berasal dari induk usaha sebesar 57 persen dan sisanya sebesar 43 persen berasal dari anak usaha (PP Presisi sebesar 17 persen, PP Semarang Demak sebesar 9 persen, PP Properti sebesar 8 persen, PP Urban sebesar 4 persen, dan lainnya sebesar 5 persen).

Pada Kuartal I-2022, aset PT PP tercatat sebesar Rp56,60 triliun dengan liabilitas mencapai

sebesar Rp14,45 triliun.

"Pencapaian kinerja keuangan yang berhasil dicatat oleh PT PP di awal tahun cukup positif, di mana perusahaan masih dapat mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha dan laba bersih di periode ini. Dengan perolehan kinerja tersebut menandakan bahwa perusahaan mulai bangkit dan bertumbuh di masa pandemi Covid-19," ujar Agus di **Jakarta**, Rabu (11/5).

Kinerja 2022

Selain itu, perusahaan masih optimistis dapat mencapai target perusahaan yang telah ditetapkan di tahun 2022. Pencapaian kinerja keuangan di awal tahun 2022 terbilang cukup baik dimana masih dalam kondisi wabah pandemi Covid-19, PT PP masih dapat membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp53 miliar.

Sementara itu, sampai dengan akhir Maret 2022, PT PP telah mencatatkan belanja modal (capex) sebesar Rp854 miliar lebih besar 71,89 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp497 miliar.

Adapun belanja modal tersebut telah direalisasikan untuk membiayai anak usaha utama sebesar Rp250 miliar, anak usaha non utama sebesar Rp588 miliar, dan investasi baru sebesar Rp16,3 miliar.

Di tahun 2022 ini, PT PP menargetkan penyerapan belanja modal sebesar Rp4,3 triliun yang direncanakan akan digunakan untuk penyertaan investasi pada anak usaha utama dan non utama, entitas, afiliasi, investasi baru dan kebutuhan aset tetap. [idr]

MEDIA CLIPPING

BERITA PPRO

Media : Kontan.co.id
Terbit : Kamis, 12 Mei 2022
Waktu : 19.00 WIB
Jenis : Online

Section : Properti
AD Value :Rp.875.000,-
PR Value :Rp. 2.625.000,-
Link :kompas.com/properti/read/2022/05/12/120000121/pp-garap-3-proyek-di-jakarta-kapan-seluruhnya-rampung-?page=all

PP Garap 3 Proyek di Jakarta, Kapan Seluruhnya Rampung?

JAKARTA, KOMPAS.com - PT PP (Persero) Tbk tengah mengerjakan tiga proyek besar di DKI Jakarta yakni Gedung IT Mandiri Bumi Sili, Gedung Utama Kejaksaan Agung, serta Penataan dan Renovasi Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

Menurut Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen PP Andi Gani Nena Wea, progres ketiga proyek yang dia kunjungi tersebut berjalan cukup baik, terutama masih dalam masa Pandemi Covid-19.

"Kami mengharapkan ketiga proyek tersebut dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditargetkan tentunya dengan kualitas terbaik," terang Andi dalam rilis, Kamis (12/5/2022).

Andi melanjutkan, perseroan mengharapkan agar ketiga proyek tersebut dapat terus meningkatkan inovasi pembangunan.

Selain itu, para tim proyek juga perlu untuk terus meningkatkan performance K3 di dalam setiap kegiatan.

Menurutnya, konstruksi Gedung IT Mandiri Bumi Sili telah memiliki standar yang sangat tinggi. Sehingga, bisa dijadikan contoh untuk dapat diterapkan di proyek lainnya.

Proyek pembangunan gedung di Sili, Jakarta Barat, tersebut ditargetkan dapat selesai pada Desember 2023 dengan durasi masa pemeliharaan selama 12 bulan.

Proyek ini dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ini memiliki nilai kontrak sebesar Rp 620 miliar, termasuk PPN.

Sampai dengan awal Mei 2022, progres pembangunan proyek Gedung Mandiri IT Bumi Sili telah mencapai 3,43 persen.

Gedung IT Mandiri ditargetkan untuk memenuhi standar green building (gedung hijau) yang disertifikasi oleh lembaga Green Building Council Indonesia (GBCI) dengan peringkat Gold.

Lalu, proyek kedua yang dikerjakan PP di Jakarta adalah Gedung Utama Kejaksaan Agung yang dimiliki oleh Kejaksaan Agung senilai 549 miliar.

Proyek yang memiliki luas bangunan 43.669 meter persegi ini ditargetkan dapat selesai pada akhir tahun 2022.

Baca juga: [Mulai Konstruksi, Gedung IT Mandiri Bumi Sili Dirancang 32 Lantai](#)

Hingga akhir April 2022, progress pembangunan Gedung Utama Kejaksaan Agung telah mencapai 57,98 persen, lebih cepat dari yang ditargetkan.

Gedung Utama Kejaksaan Agung memiliki tiga tower (menara) dan dilengkapi dengan kaca anti peluru.

MEDIA CLIPPING

BERITA PPRO

Media : beritasatu.com
Terbit : Minggu, 15 Mei 2022
Waktu : 08.42 WIB
Jenis : Online

Section : News
AD Value :Rp.875.000,-
PR Value :Rp.2.625.000,-
Link :beritasatu.com/nasional/927351/konsumen-ingin-apartemen-louvin-jatinangor-segera-rampung

Konsumen Ingin Apartemen Louvin Jatinangor Segera Rampung

Jakarta, Beritasatu.com – Konsumen ingin Apartemen Louvin di Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat, segera rampung, sehingga dapat ditinggali.

"Pimpinan proyek pernah menyatakan konstruksi akan dimulai di kuartal 2 tahun 2022, tetapi sampai pertengahan bulan Mei 2022 masih tidak ada kegiatan konstruksi di lapangan," kata Arif, salah satu konsumen, Minggu (15/5/2022).

Arif, warga Jakarta, membeli unit di apartemen tersebut agar anaknya bisa menempatnya ketika sudah mulai kuliah tatap muka di Universitas Padjajaran.

"Namun sampai hari ini belum tahu kapan selesai karena bangunan masih berupa tembok beton setengah jadi," katanya.

anaknya bisa menempatnya ketika sudah mulai kuliah tatap muka di Universitas Padjajaran.

"Namun sampai hari ini belum tahu kapan selesai karena bangunan masih berupa tembok beton setengah jadi," katanya.

BACA JUGA

Fasilitas ini Bikin Le Parc Layak Disebut Apartemen Sultan

Padahal, banyak pembeli dari berbagai kota yang merupakan orang tua dari mahasiswa yang diterima kuliah di wilayah Jatinangor. Berhentinya konstruksi ini menimbulkan kekecewaan mereka.

"PP Properti ini kan perusahaan besar, perusahaan publik yang merupakan anak usaha dari BUMN Persero Pembangunan Perumahan. Kami harap Menteri BUMN ikut memantau perkembangan proyek ini. Kami ingin proyek ini segera tuntas," jelas Arif.

MEDIA CLIPPING

BERITA PPRO

Media	: emitennews.com	Section	: Market
Terbit	: Minggu, 22 Mei 2022	AD Value	:Rp.875.000,-
Waktu	: 10.30 WIB	PR Value	:Rp.2.625.000,-
Jenis	: Online	Link	: emitennews.com/ /news/jelang-jatuh-tempo- surat-utang-pp-properti -ppro-kantongi-rating-idbbb

Jelang Jatuh Tempo, Surat Utang PP Properti (PPRO) Kantongi Rating idBBB-

EmitenNews.com - Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat obligasi PP Properti (PPRO) dengan idBBB-. Surat utang itu meliputi obligasi berkelanjutan I tahun 2019 tahap III senilai Rp534.5 miliar, dan medium term note (MTN) XIV tahun 2019 senilai Rp120 miliar. Surat utang itu, akan jatuh tempo pada Juli 2022.

PP Properti berencana melunasi surat utang itu, memakai kas internal. Per 31 Desember 2021, PP Properti memiliki kas dan setara kas sebesar Rp1,68 triliun. PP Properti juga memiliki fasilitas pinjaman pemegang saham belum dicairkan dari PT Pembangunan Perumahan (PTPP) sebesar Rp700 miliar pada 12 Mei 2022.

Obligor dengan peringkat idBBB memiliki kemampuan memadai untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang. Meski begitu, kemampuan obligor lebih mungkin akan terpengaruh perubahan buruk keadaan, dan kondisi ekonomi. Tanda Kurang menunjukkan peringkat diberikan relatif lemah, dan di bawah rata-rata kategori bersangkutan.

PP Properti mulai beroperasi pada 1991 sebagai divisi properti PTPP, dan didirikan sebagai entitas terpisah pada Desember 2013. PP Properti mengembangkan, menjual apartemen, perumahan, dan menghasilkan pendapatan berulang dari hotel dan mal. Per 31 Desember 2021, pemegang saham PP Properti yaitu PTPP 64,96 persen, publik

MEDIA CLIPPING

BERITA PPRO

Media	: bisnis.com	Section	: Market
Terbit	: Selasa, 24Mei 2022	AD Value	:Rp.875.000,-
Waktu	: 08.31 WIB	PR Value	:Rp.2.625.000,-
Jenis	: Online	Link	: bisnis.com/ read/20220524/192/1536253/akselerasi- ptpp-kejar-kontrak-baru-sahamnya- menuju-rp1450

Jelang Jatuh Tempo, Surat Utang PP Properti (PPRO) Kantongi Rating idBBB-

EmitenNews.com - Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat obligasi PP Properti (PPRO) dengan idBBB-. Surat utang itu meliputi obligasi berkelanjutan I tahun 2019 tahap III senilai Rp534.5 miliar, dan medium term note (MTN) XIV tahun 2019 senilai Rp120 miliar. Surat utang itu, akan jatuh tempo pada Juli 2022.

PP Properti berencana melunasi surat utang itu, memakai kas internal. Per 31 Desember 2021, PP Properti memiliki kas dan setara kas sebesar Rp1,68 triliun. PP Properti juga memiliki fasilitas pinjaman pemegang saham belum dicairkan dari PT Pembangunan Perumahan (PTPP) sebesar Rp700 miliar pada 12 Mei 2022.

Obligor dengan peringkat idBBB memiliki kemampuan memadai untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang. Meski begitu, kemampuan obligor lebih mungkin akan terpengaruh perubahan buruk keadaan, dan kondisi ekonomi. Tanda Kurang menunjukkan peringkat diberikan relatif lemah, dan di bawah rata-rata kategori bersangkutan.

PP Properti mulai beroperasi pada 1991 sebagai divisi properti PTPP, dan didirikan sebagai entitas terpisah pada Desember 2013. PP Properti mengembangkan, menjual apartemen, perumahan, dan menghasilkan pendapatan berulang dari hotel dan mal. Per 31 Desember 2021, pemegang saham PP Properti yaitu PTPP 64,96 persen, publik 34,97 persen, dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan 0,07 persen. (*)

MEDIA CLIPPING

BERITA PPRO

Media : mediaasuransinews.co.id Section : Market
Terbit : Selasa, 24 Mei 2022 AD Value :Rp.875.000.-
Waktu : 01.08 WIB PR Value :Rp.2.625.000,-
Jenis : Online Link : mediaasuransinews.co.id/

Pefindo Tegaskan Peringkat PP Properti (PPRO) idBBB-

2. Actual Aka | © 24 Mei 2022 | 1:11 PM | 140x100

Media Asuransi, JAKARTA – PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat “idBBB-” untuk obligasi berkelanjutan I PT PP Properti Tbk (PPRO) tahun 2019 tahap III senilai Rp534,5 miliar dan medium term note (MTN) XIV tahun 2019 senilai Rp120 miliar yang akan jatuh tempo pada Juli 2022.

PPRO berencana untuk melunasi surat utang yang akan jatuh tempo dengan menggunakan kas internal. Per 31 Desember 2021, PPRO memiliki kas dan setara kas sebesar Rp1,689.1 miliar. PPRO juga memiliki fasilitas pinjaman pemegang saham yang belum dicairkan dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP, idA/Stabil), sebesar Rp700 miliar pada tanggal 12 Mei 2022.

|Baca juga: [Siap Lunasi Obligasi, Rating PP Properti \(PPRO\) Ditegaskan idBBB-](#)

Obligor dengan peringkat idBBB memiliki kemampuan yang memadai dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Walaupun demikian, kemampuan obligor lebih mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi. Tanda Kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan.

PPRO mulai beroperasi pada tahun 1991 sebagai divisi properti PTPP dan didirikan sebagai entitas terpisah pada bulan Desember 2013. PPRO mengembangkan dan menjual apartemen dan perumahan, serta menghasilkan pendapatan berulang dari hotel dan mal. Per tanggal 31 Desember 2021, pemegang saham PPRO adalah PTPP (64,96%), publik (34,97%), dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (0,07%).

MEDIA CLIPPING

BERITA PPRO

Media : **voi.id** **Section** : **Market**
Terbit : **Senin, 30 Mei 2022** **AD Value** : **Rp.875.000,-**
Waktu : **08.31 WIB** **PR Value** : **Rp.2.625.000,-**
Jenis : **Online** **Link** : **bisnis.com/read/20220524/192/1536253/akselerasi-ptpp-kejar-kontrak-baru-sahamnya-menuju-rp1450**

PP Presisi Tawarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 Senilai Rp500 Miliar

JAKARTA - PT PP Presisi Tbk (PPRE) melakukan aksi korporasi dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan dengan total keseluruhan target dana yang dihimpun sebesar Rp1 triliun. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan I tersebut, PP Presisi akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I PP Presisi Tahun 2022 dengan target dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp500 miliar.

Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut dipaparkan pada saat Public Expose yang diselenggarakan pada hari Senin, 30 Mei secara virtual. Dalam acara tersebut dihadiri oleh Direktur Utama PPRE Rully Noviandar, Direktur Keuangan, Manrisk dan Legal Arif Iswahyudi, Direktur Perencanaan Bisnis & HCM Rebimun, Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan Martadion, Joint Lead Underwriter PT BNI Sekuritas diwakili oleh Senior Executive Vice President Niek Kusuma.

Kemudian, PT BRI Danareksa Sekuritas diwakili oleh Director of Investment Banking Kevin Praharyawan, PT CIMB Niaga Sekuritas yang diwakili oleh Associate Director Jerry Dennis dan para Lembaga dan Profesi Penunjang Obligasi.

"Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan I sebesar Rp1 triliun ini akan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap I PPRE akan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 dengan sebanyak-banyaknya sebesar Rp500 miliar. Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I ini telah mendapatkan peringkat atau rating idBBB+ (Triple B Plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)," jelas Rully Noviandar.

Dia melanjutkan, alokasi penggunaan dana akan digunakan sebesar 70 persen untuk capex dan 30 persen digunakan untuk modal kerja perusahaan," ujar Rully.

"Capex yang akan kami belanjakan melalui dana obligasi tersebut akan digunakan untuk mendukung peningkatan produksi maupun penambahan kontrak baru pada proyek-proyek jasa pertambangan. Diversifikasi ke jasa pertambangan merupakan salah satu strategi perseroan dalam mengantisipasi siklus bisnis konstruksi serta mengoptimalkan produktivitas dari aset alat berat yang dimiliki," tambah Rully.

Dalam obligasi ini, PPRE telah menunjuk 3 (tiga) perusahaan sekuritas sebagai Penjamin Pelaksanaan Emisi (PPE) atau Joint Lead Underwriter (JLU) yaitu PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, sedangkan untuk Profesi Penunjang lainnya, PPRE menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia sebagai Wali Amanat, Jusuf Indradewa & Partner selaku Konsultan Hukum, Ir. Nanette Cahyanle Handari Adi Warsito, SH selaku Notaris.

"PPRE akan melaksanakan masa bookbuilding mulai dari tanggal 30 Mei sd 13 Juni 2022, dimana masa penawaran umum rencana akan dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2022 dan rencana penjabatan dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2022, sehingga diperkirakan surat utang tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2022," tutup Rully Noviandar.